

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisa dan pembahasan didalan bab 4, kesimpulan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut :

1. Reputasi *underwriter* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,009 maka terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat *underpricing* ketika sebuah perusahaan melakukan IPO.
2. Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,030 maka terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat *underpricing* ketika sebuah perusahaan melakukan IPO. Berarti profitabilitas perusahaan merupakan faktor yang dilihat oleh investor. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba sangat baik sehingga dapat membuat tingkat *underpricing* semakin rendah.
3. *Financial leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,038 maka tidak terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat *underpricing* ketika sebuah perusahaan melakukan IPO, namun *financial leverage* terbukti berpengaruh negative signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Berarti *financial leverage* sebuah perusahaan dapat dijadikan ukuran dalam kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi *financial leverage* maka dapat disimpulkan bahwa tingkat *underpricing* juga tinggi. Koefisien yang negative dapat terjadi karena adanya asumsi bahwa *underwriter* dan investor melihat perusahaan yang melakukan perluasan sehingga perusahaan mempunyai utang yang cukup besar dan perusahaan dipercaya dapat mengembalikan utangnya.
4. Umur perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,967 maka tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* ketika sebuah perusahaan melakukan IPO. Berarti investor melihat umur perusahaan sebagai salah satu faktor yang kurang penting karena, umur perusahaan yang tua belum tentu memiliki kinerja yang baik dan kualitas yang baik

pula sedangkan perusahaan yang umurnya masih muda belum tentu memiliki kinerja yang buruk dan tidak memiliki kualitas.

5. Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,614 maka tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* ketika sebuah perusahaan melakukan IPO. Berarti investor menganggap faktor ini kurang penting karena kebanyakan investor lebih cenderung melihat kinerja perusahaan dengan mengelola sumber daya yang dapat dikelola dengan efektif maupun efisien.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan peneliti ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel independen berikut ini di yakini memiliki pengaruh terhadap tingkat *underpricing* yaitu reputasi *underwriter*, profitabilitas, *financial leverage*, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan, namun hasil yang didapat memperlihatkan bahwa nilai koefisien sebesar 19,9% sehingga masih ada 81,1% yang dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor keuangan maupun non keuangan maka sebab itu data tidak dapat digeneralisasikan. Penghitungan dilakukan secara bersama-sama dan tidak dibedakan sebelumnya.

1.3 Saran

1. Bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti faktor yang dapat mempengaruhi *underpricing* disarankan agar dapat menambahkan faktor-faktor lainnya yang diduga dapat mempengaruhi *underpricing*. Mengingat masih terdapat 81,1% faktor lain yang dapat mempengaruhi misalnya *return on equity*, *likuiditas*, dan reputasi auditor.
2. Bagi investor yang akan dan ingin melakukan investasi disarankan untuk dapat melihat reputasi *underwriter*, profitabilitas perusahaan, dan *financial leverage* perusahaan sebelum berinvestasi.
3. Bagi perusahaan yang akan melakukan IPO dimasa yang akan datang, disarankan untuk mempertimbangkan reputasi *underwriter* sebagai salah

satu faktor penentu *underpricing*. Dalam penelitian ini reputasi *underwriter* terbukti berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*. Dengan begitu perusahaan dapat memilih *underwriter* yang termasuk dalam 20 *Most Active Member by Total Trading Value*.

4. Bagi *underwriter* yang akan memberikan penentuan harga penawaran saham perdana sebaiknya memperhatikan *financial leverage* karena variabel tersebut terbukti telah berpengaruh

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiati, A. H. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. 1–14.
- Aini, N. S. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Ipo di Bei Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Akbar, D. A. (2014). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Perusahaan Berbasis Website. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3, 242–253.
- Almilia, L. S. dan V. D. (2007). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Proceeding Seminar Nasional Manajemen SMART Bandung*, (November), 1–23.
- Altensy, M. (2015). Pengaruh Informasi Keuangan, Non Keuangan dan Ekonomi Makro terhadap Underpricing pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (Ipo) Periode 2011 2013 di Bursa Efek Ondonesia. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 1–15.
- Enika, H. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Price Earning Ratio, dan Financial Leverage terhadap Underpricing (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Kuangan yang IPO di BEI Tahun 2006-2011). *Skripsi Yang Dipublikasikan*.
- Kim, J., Krinsky, I., & Lee, J. (1993). *Motives For Going Public And Underpricing : New Findings From Korea*. 20(October 1992).
- Kristiantari, I. D. A. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Lestari, A. H., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Penawaran Umum Perdana di BEI Periode 2012-2014 (Studi pada Perusahaan yang Melaksanakan IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(1), 1–9.
- Marofen, R., & Khairunnisa. (2015). Pengaruh Reputasi Underwriter , Listing Delay , Umur Perusahaan , Profitabilitas , Dan Financial Leverage Terhadap Underpricing Saham Perdana (Studi Kasus Pada Perusahaan Ipo Di Bei Tahun 2009-2013) The Influence Of Underwr Iter ' S Reputation , Listing. *E-Proceeding of Management*, 2(1), 289–296.
- Pahlevi, R. W. (2014). Underpricing Saham Pada Penawaran Saham Perdana. *Jurnal Siasat Bisnis*, 18(2), 219–232. Retrieved from <http://jurnal.uui.ac.id/JSB/article/download/3821/3395>
- Peraturan Bapepam IX.C.16 (Pedoman Mengenai bentuk dan Isi Prospektus dalam Rangka Penawaran Umum Oleh Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif)

- Putra, D., Ayu, G., Kartika, S., & Pande, I. M. (2017). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Faktor-Faktor Underpricing Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , I. 19*, 2205–2233.
- Retnowati, E. (2013). Penyebab Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(2), 182–190. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v2i2.1442>
- Risqi, I. A., & Harto, P. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Ketika Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia*. 2, 398–404.
- Saputra, A., & Suaryana, I. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Return on Assets Dan Financial Leverage Pada Underpricing Penawaran Umum Perdana. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1201–1227.
- Sulistio, H. (2005). Pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap. *Beaver*, (September), 15–16.
- Syarofina, I. (2012). *Fakultas ekonomi program studi ekstensi akuntansi depok juli 2012*. (2).
- Wahyusari, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Saat Ipo Di Bei. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 386–394. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v2i4.2882>
- Yasa, G. W. (2008). Penyebab Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1–29.